

## **Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017 – 2020**

**Alma Erlinaning Tyas**

Manajemen S-1 Universitas Putra Bangsa  
almaerlinaa@gmail.com

### **ABSTRAKSI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020. Variabel yang digunakan antara lain *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen, dan ada 4 variabel independent antara lain *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Primary Ratio* (PR), *Current Ratio*, dan *Cash Ratio*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini 13 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis jalur, uji hipotesis, koefisien determinasi, analisis korelasi dengan menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Primary Ratio* (PR), dan *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. DAR dan *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, PR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh DAR dan PR terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Primary Ratio* (PR), *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Assets* (ROA), *Price Book Value* (PBV)

### **Abstract**

The purpose of this study was to analyze the effect of capital structure and liquidity on firm value with profitability as an intervening variable in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2017-2020 period. The variables used include Price Book Value (PBV) as the dependent variable, and there are 4 independent variables, including Debt to Assets Ratio (DAR), Primary Ratio (PR), Current Ratio, and Cash Ratio. The population used in this study were all companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2017-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling, the sample used in this study was 13 companies. The analytical method used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, path analysis, hypothesis testing, coefficient of determination, correlation analysis using SPSS 22.

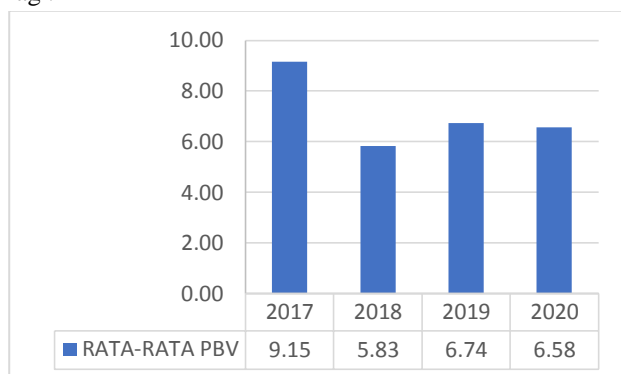
The results of this study indicate that the Debt to Assets Ratio (DAR), Primary Ratio (PR), and Current Ratio have no and no significant effect on profitability, Cash Ratio has a negative and significant effect on profitability. DAR and Current Ratio have no and no significant effect on firm value, PR and ROA have a positive and significant effect on firm value, Cash Ratio has a negative and significant effect on firm value, Profitability is not able to mediate the effect of DAR and PR on firm value, profitability is able to mediate the effect Current Ratio and Cash Ratio to firm value.

**Keywords:** *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Primary Ratio* (PR), *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Assets* (ROA), *Price Book Value* (PBV)

## PENDAHULUAN

Perusahaan harus bisa bertahan di tengah kondisi yang semakin kompetitif dengan meningkatkan kinerja perusahaan demi menarik calon investor untuk menanamkan modal di perusahaannya. Menteri Koordinator Perekonomian, Darmin Nasution menyerukan persaingan antar perusahaan dalam menggulirkan pendanaan bagi perusahaan harus dapat berjalan secara sehat. Menurutnya, pasar modal seharusnya bisa menawarkan pendanaan lebih terjangkau serta tingkat keuntungan (*return*) lebih tinggi dari sektor perbankan (*merdeka.com*) tahun 2019. Harapan investor yaitu mendapatkan *return* yang tinggi dan perusahaan dengan kinerja yang baik tidak hanya pada saat ini tetapi pada masa yang akan datang karena dengan kinerja yang baik mereka beranggapan bahwa perusahaan tersebut akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Untuk mendapatkan profitabilitas dan nilai perusahaan yang tinggi perusahaan perlu memperkuat kestabilan keuangannya.

Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. (Fahmi, 2011:111). Perubahan nilai perusahaan yang baik bisa memperkuat posisi perusahaan di pasar modal. Salah satu tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemegang saham. Maka dari itu menjadi sebuah tuntutan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan dengan memperhatikan keputusan pendanaan mengenai struktur modal dan tingkat likuiditas agar tujuan tersebut tercapai dan bisa menarik investor lebih banyak lagi.



**Gambar 1 Rata-Rata PBV (Price Book Value) Tahun 2017 – 2020**

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui rata-rata PBV (*Price Book Value*) mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Rata-rata PBV (*Price Book Value*) tertinggi di tahun 2017 dengan angka 9.15 kemudian mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2018 di angka 5.83. Pada tahun 2019 mengalami

peningkatan dari angka 5.83 ke angka 6.74 dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan di angka 6.58.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017 – 2020**”

### Rumusan Masalah :

1. Apakah DAR berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah PR berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas?
5. Apakah DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah PR berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
9. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
10. Apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan?
11. Apakah profitabilitas dapat memediasi PR terhadap nilai perusahaan?
12. Apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan?
13. Apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh DAR terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh PR terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio* terhadap profitabilitas.
5. Untuk menganalisis pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menganalisis pengaruh PR terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

10. Untuk menganalisis pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
11. Untuk menganalisis pengaruh PR terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
12. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
13. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

## KAJIAN PUSTAKA

### Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2014:184) menjelaskan bahwa teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan

### Pecking Order Theory

Menurut Sudana (2015:175) teori pecking order merupakan teori yang dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan akan menggunakan pendanaan internal yang berasal dari laba ditahan terlebih dahulu, apabila dana perusahaan belum mencukupi baru menggunakan dana eksternal yang berasal dari utang atau ekuitas

### Struktur Modal

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR)  
Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.
2. *Primary Ratio* (PR)  
Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk dapat ditutupi oleh *equity capital*.

### Likuiditas

1. *Current Ratio*  
Brigham dan Houston (2014) menyatakan bahwa rasio lancar merupakan rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.
2. *Cash Ratio*  
Menurut Kasmir (2012:138), Cash ratio merupakan rasio yang dijadikan tolak ukur perusahaan melihat kemampuan kas yang tersedia membayar utang jangka pendek

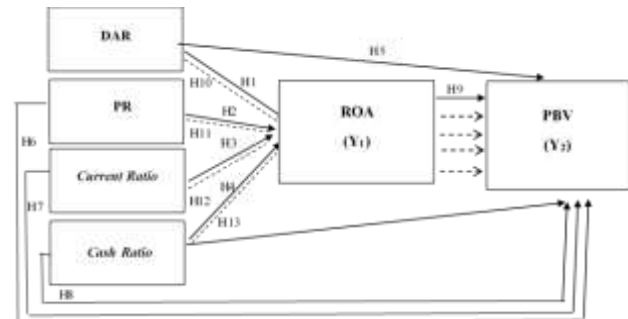
### Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2015:9) nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang

## Profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

**Gambar 2**  
**Model Empiris**



## HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 = DAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020
- H2 = PR berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020
- H3 = *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020
- H4 = *Cash Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020
- H5 = DAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020
- H6 = PR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020
- H7 = *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020
- H8 = *Cash Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020
- H9 = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020
- H10 = Profitabilitas dapat memediasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020

H11 = Profitabilitas dapat memediasi pengaruh PR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020

H12 = Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020

H13 = Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2020

**METODE**

**Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017 sampai dengan 2021.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik pengambilan sampel yang telah dilakukan menghasilkan sampel sejumlah 52 perusahaan.

**Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Mempelajari dan memahami tentang rasio keuangan yang diperoleh dari ringkasan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan struktur modal, likuiditas, nilai perusahaan dan profitabilitas yang diperoleh dari berbagai sumber baik buku, internet, artikel, jurnal, dan sumber referensi pendukung penelitian lainnya.

**Teknik Analisis**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis jalur, uji hipotesis, dan analisis korelasi.

Analisis deskriptif dan analisis statistik dengan bantuan program SPSS 22.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	52	.16	.76	.4731	.18056
PR	52	.0000	.00282	.00064	.0008213
		3		.23	1
Current Ratio	52	.34	4.66	1.7715	1.12051
Cash Ratio	52	.03	1.64	.5821	.41360
ROA	52	-.06	.47	.1083	.10534
PBV	52	.65	82.44	7.0727	16.37750
Valid N (listwise)	52				

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

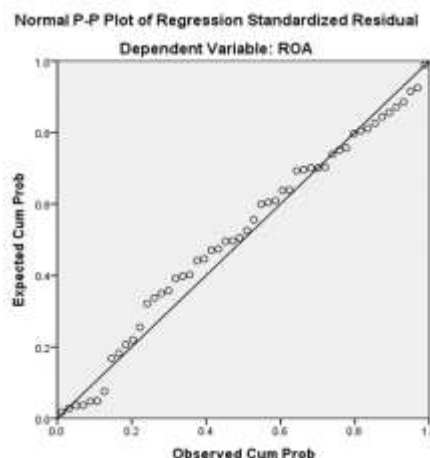
Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa N menunjukkan angka 52 yang memiliki arti bahwa jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 52. Dari hasil pada tabel IV-1 dapat diketahui bahwa standar deviasi tertinggi adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV yaitu sebesar 16.37750. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki keberagaman sampel yang paling besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Untuk standar deviasi paling rendah yaitu pada variabel PR sebesar 0.00082131.

**UJI ASUMSI KLASIK**

**Uji Normalitas**

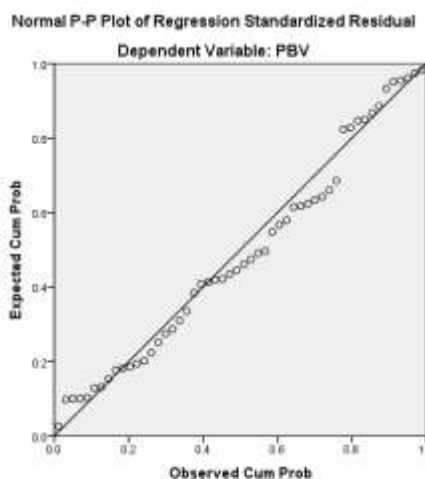
**1. Analisis Grafik**

**Gambar 3**  
**Hasil Analisis Grafik**  
**Persamaan I**



Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

**Gambar 4**  
**Hasil Analisis Grafik**  
**Persamaan II**



Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan gambar 3 dan 4 data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal

atau grafik histogramnya maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan pola distribusi normal

**2. Analisis Statistik Non para metik  
Klomogorov-Smirnov (K-S)**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Persamaan I**  
**One-Sample Kolmogorov -Smirnov Test**

			Unstand ardized Residual
N			52
Normal Parameters <sup>a</sup> b	Mean		.000000
	Std. Deviation		1.01844
Most Extreme Differences	Absolute		.083
	Positive		.073
	Negative		-.083
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig. 99% Confidence Interval	Lower Bound	.844 <sup>e</sup>
		Upper Bound	.835
			.854

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *monte carlo sig.* sebesar  $0.844 > 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi persamaan I memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji regresi persamaan II adalah sebagai berikut

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Persamaan II**  
**One-Sample Kolmogorov -Smirnov Test**

			Unsta ndardi zed Residu al
N			52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.000000
	Std. Deviation		.63436
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.130
	Negative		-.089
Test Statistic			.130
Asymp. Sig. (2-tailed)			.027 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig. 99% Confidence Interval	Lower Bound	.312 <sup>d</sup>
		Upper Bound	.300
			.324

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *monte corlo sig.*  $0.312 > 0.05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi persamaan II memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Persamaan I**

Model	Standardized Coefficients		Collinearity Statistics
	Beta	Toleran ce	VIF
1 (Constant)			
DAR	-.473	.220	4.541
PR	-.043	.497	2.012
Current Ratio	.500	.212	4.709
Cash Ratio	-.803	.320	3.126

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Dari keempat variabel tersebut menunjukkan masing-masing nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10. Berdasarkan hasil nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel independent dalam model regresi tersebut. Hasil uji multikolonieritas persamaan II adalah sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Persamaan II**

Model	Standardi zed Coefficie nts	Collinearity Statistics	VIF
	Beta	Tolerance	
1 (Constant)			
DAR	.024	.205	4.878
PR	.384	.496	2.015
Current Ratio	.167	.197	5.087
Cash Ratio	-.546	.244	4.101
ROA	.439	.662	1.511

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Dari kelima variabel tersebut menunjukkan masing-masing nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10. Berdasarkan hasil nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel independent dalam model regresi tersebut.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Persamaan I**

Model	R	R Square	Durbin- Watson
1	.582 <sup>a</sup>	.338	1.389

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.389 dari hasil tersebut berarti angka DW di antara -2 sampai +2 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian persamaan I model regresi yang digunakan tidak mengandung gejala autokorelasi. Hasil uji autokorelasi persamaan II adalah sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Persamaan II**

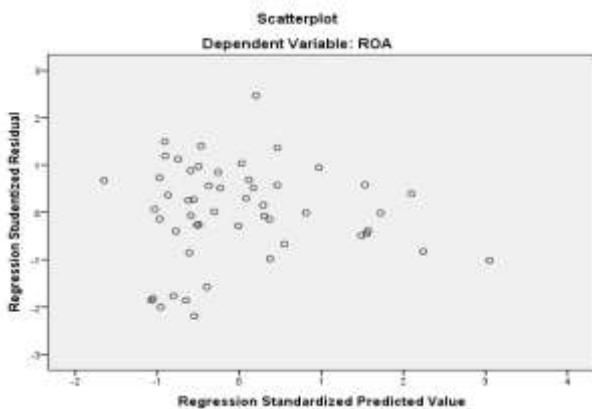
Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.829 <sup>a</sup>	.687	1.395

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.395 dari hasil tersebut berarti angka DW di antara -2 sampai +2 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian persamaan II model regresi yang digunakan tidak mengandung gejala autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

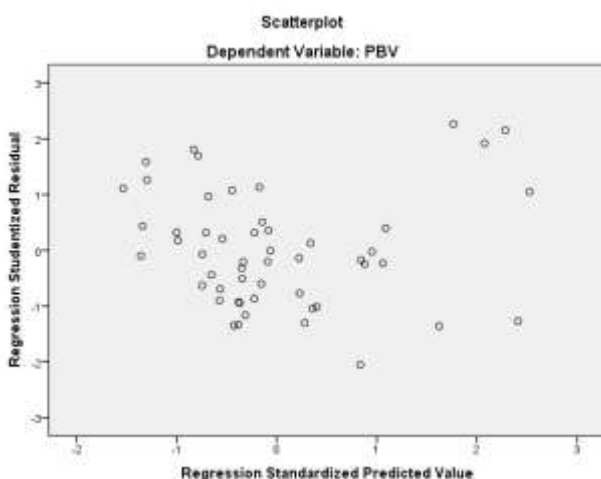
**Gambar 5**  
**Hasil Uji Grafik Scatterplot**



**Persamaan I**

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

**Gambar 6**  
**Hasil Uji Grafik Scatterplot**



**Persamaan II**

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan gambar 5 dan gambar 6 dapat diketahui bahwa tidak ada pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**ANALISIS JALUR**  
**Uji Koefisien Jalur**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Jalur**  
**Persamaan I**

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
1		Beta		
	(Constant)		-2.847	.007
	DAR	-.473	-1.869	.068
	PR	-.043	-.257	.798
	Current Ratio	.500	1.941	.058
	Cash Ratio	-.803	-3.827	.000

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai *standardized beta* (koefisien jalur) DAR ( $X_1$ ) sebesar -0.473 dengan signifikan  $0.068 > 0.05$  yang berarti DAR tidak berpengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ). Nilai *standardized beta* (koefisien jalur) PR ( $X_2$ ) sebesar -0.043 dengan signifikan  $0.798 > 0.05$  yang berarti PR tidak berpengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ). Nilai *standardized beta* (koefisien jalur) *Current Ratio* ( $X_3$ ) sebesar 0.500 dengan signifikan  $0.058 > 0.05$  yang berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ). Nilai *standardized beta* (koefisien jalur) *Cash Ratio* ( $X_4$ ) sebesar -0.803 dengan signifikan 0.000 yang berarti *Cash Ratio* berpengaruh negatif

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
1		Beta		
	(Constant)		3.293	.002
	DAR	.024	.132	.895
	PR	.384	3.282	.002
	Current Ratio	.167	.895	.375
	Cash Ratio	-.546	-3.270	.002
ROA	.439	4.332	.000	

terhadap ROA ( $Y_1$ ). Persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = (-0.473) X_1 + (-0.043) X_2 + 0.500 X_3 + (-0.803)X_4 + 1.902$$

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Jalur**  
**Persamaan II**

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa nilai *standardized beta* (koefisien jalur) DAR ( $X_1$ ) sebesar 0.024 dengan signifikan  $0.895 > 0.05$  yang berarti DAR tidak berpengaruh terhadap PBV

( $Y_2$ ). Nilai *standardized beta* (koefisien jalur) PR ( $X_2$ ) sebesar 0.384 dengan signifikan  $0.002 < 0.05$  yang berarti PR berpengaruh positif terhadap PBV ( $Y_2$ ). Nilai *standardized beta* (koefisien jalur) *Current Ratio* ( $X_3$ ) sebesar 0.167 dengan signifikan  $0.375 > 0.05$  yang berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap PBV ( $Y_2$ ). Nilai *standardized beta* (koefisien jalur) *Cash Ratio* ( $X_4$ ) sebesar -0.546 dengan signifikan  $0.002 < 0.05$  yang berarti *Cash Ratio* berpengaruh negatif terhadap PBV ( $Y_2$ ). Nilai *standardized beta* (koefisien jalur) ROA ( $Y_1$ ) sebesar 0.439 dengan signifikan  $0.000$  yang berarti ROA berpengaruh positif terhadap PBV ( $Y_2$ ). Persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

$$Y_2 = 0.024 X_1 + 0.384 X_2 + 0.167 X_3 + (-0.546) X_4 + 0.0439 Y_1 + 1.296$$

## UJI HIPOTESIS

### Uji Parsial (Uji T)

#### Persamaan I

Syarat dari nilai signifikansi adalah  $t < 0,05$ . Berdasarkan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan derajat kebebasan ( $df = N - K$ ) =  $52 - 4 = 48$  maka dapat diperoleh nilai t tabel sebesar 2.01063

**Tabel 10**  
Hasil Uji Parsial  
Persamaan I

Model	Standardized Coefficient	T	Sig.
1	(Constant)	-	.007
		2.847	
	DAR	-0.473	.068
		1.869	
	PR	-0.043	.798
		-0.257	
	Current Ratio	.500	.058
		1.941	
	Cash Ratio	-0.803	.000
		-	
		3.827	

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

#### 1. DAR ( $X_1$ ) terhadap ROA ( $Y_1$ )

Berdasarkan pada tabel IV-10 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.869 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-1.869 < 2.01063). Dilihat dari nilai signifikan DAR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.068 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa DAR ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan nilai koefisien -0.473.

#### 2. PR ( $X_2$ ) terhadap ROA ( $Y_1$ )

Berdasarkan pada tabel IV-10 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.257 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0.257 < 2.01063). Dilihat dari nilai signifikan PR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.798 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa PR ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan nilai koefisien -0.043.

#### 3. Current Ratio ( $X_3$ ) terhadap ROA ( $Y_1$ )

Berdasarkan pada tabel IV-10 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.941 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (1.941 < 2.01063). Dilihat dari nilai signifikan *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.058 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan nilai koefisien 0.500.

#### 4. Cash Ratio ( $X_4$ ) terhadap ROA ( $Y_1$ )

Berdasarkan pada tabel IV-10 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3.827 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (-3.827 < 2.01063). Dilihat dari nilai signifikan *Cash Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* ( $X_4$ ) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan nilai koefisien -0.803.

### Persamaan II

Berdasarkan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan derajat kebebasan ( $df = N - K$ )  $52 - 5 = 47$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.01174

**Tabel 11**  
Hasil Uji Parsial  
Persamaan II

Model	Standar dized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	3.293	.002
	DAR	.024	.895
	PR	.384	.002
	Current Ratio	.167	.375
1. D	Ratio	-	.002
A	Cash Ratio	-0.546	.000
R		3.270	
	ROA	.439	.000

#### ( $X_1$ ) terhadap PBV ( $Y_2$ )

Berdasarkan pada tabel IV-11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.132 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (0.132 < 2.01174). Dilihat dari nilai signifikan DAR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.895 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa DAR ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap PBV ( $Y_2$ ) dengan nilai koefisien 0.024.

#### 2. PR ( $X_2$ ) terhadap PBV ( $Y_2$ )

Berdasarkan pada tabel IV-11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.282 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (3.282 > 2.01174). Dilihat dari nilai signifikan PR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa PR ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV ( $Y_2$ ) dengan nilai koefisien 0.384.

#### 3. Current Ratio ( $X_3$ ) terhadap PBV ( $Y_2$ )

Berdasarkan pada tabel IV-11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.895 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (0.895 < 2.01174). Dilihat dari nilai signifikan *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.375 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap PBV ( $Y_2$ ) dengan nilai koefisien 0.167.

#### 4. Cash Ratio ( $X_4$ ) terhadap PBV ( $Y_2$ )

Berdasarkan pada tabel IV-11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3.270 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (-3.270 < 2.01174). Dilihat dari nilai signifikan *Cash Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* ( $X_4$ ) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV ( $Y_2$ ) dengan nilai koefisien -0.546.

#### 5. ROA ( $Y_1$ ) terhadap PBV ( $Y_2$ )

Berdasarkan pada tabel IV-11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.332 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (4.332 >

2.01174). Dilihat dari nilai signifikan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ROA ( $Y_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV ( $Y_2$ ) dengan nilai koefisien 0.439.

#### PENGUJIAN HIPOTESIS

##### 1. *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Berdasarkan pada tabel IV-10 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.869 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1.869 < 2.01063$ ). Dilihat dari nilai signifikan DAR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.068 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa DAR ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan nilai koefisien -0,473 sehingga H1 ditolak.

##### 2. *Primary Ratio* (PR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel IV-10 PR memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.257 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0.257 < 2.01063$ ). Dilihat dari nilai signifikan PR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.798 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa PR ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan nilai koefisiensi -0.043 sehingga H2 ditolak.

##### 3. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Berdasarkan pada tabel IV-10 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.941 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1.941 < 2.01063$ ). Dilihat dari nilai signifikan *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.058 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan nilai koefisiensi 0.500, sehingga H3 ditolak.

##### 4. *Cash Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel IV-10 *Cash Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3.827 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-3.387 < 2.01063$ ). Dilihat dari nilai signifikan *Cash Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* ( $X_4$ ) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan koefisiensi -0.803 sehingga H4 diterima.

##### 5. *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel IV-11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.132 kurang dari  $t_{tabel}$  2.01174 ( $0.132 < 2.01174$ ). Dilihat dari nilai signifikan DAR memiliki nilai signifikan sebesar  $0.895 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien 0.024, sehingga H5 ditolak.

##### 6. *Primary Ratio* (PR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel IV-11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.282 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.01174 ( $3.282 > 2.01174$ ). Dilihat dari nilai signifikan PR memiliki nilai signifikan sebesar  $0.002 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa PR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien 0.384, sehingga H6 diterima.

##### 7. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel IV-11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.895 kurang dari  $t_{tabel}$  2.01174 ( $0.895 < 2.01174$ ). Dilihat dari nilai signifikan *Current Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar  $0.375 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai koefisien 0.167 maka H7 ditolak.

##### 8. *Cash Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel IV-11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3.270 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.01174 ( $-3.270 < 2.01174$ ). Dilihat dari nilai signifikan *Cash Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar  $0.002 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien -0.546, sehingga H8 diterima.

##### 9. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel IV-11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.332 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.01174 ( $4.332 > 2.01174$ ). Dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien 0.439, maka H9 diterima.

##### 10. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis jalur diperoleh nilai pengaruh langsung ( $X_1$  terhadap  $Y_2$ ) sebesar 0.024, pengaruh tidak langsung ( $X_1$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$ ) sebesar -0.208. Besarnya nilai koefisiensi pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung memberikan arti bahwa profitabilitas ( $Y_1$ ) tidak dapat memediasi pengaruh DAR ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y_2$ ), sehingga H10 ditolak.

##### 11. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis jalur diperoleh nilai pengaruh langsung ( $X_2$  terhadap  $Y_2$ ) sebesar 0.384, pengaruh tidak langsung ( $X_2$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$ ) sebesar -0.019. Besarnya nilai koefisiensi pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung memberikan arti bahwa profitabilitas ( $Y_1$ ) tidak dapat memediasi pengaruh PR ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y_2$ ), sehingga H11 ditolak.

##### 12. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan analisis jalur diperoleh nilai pengaruh langsung ( $X_3$  terhadap  $Y_2$ ) sebesar 0.167, pengaruh tidak langsung ( $X_3$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$ ) sebesar 0.220. Besarnya nilai koefisiensi pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung memberikan arti bahwa profitabilitas ( $Y_1$ ) dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* ( $X_3$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y_2$ ), sehingga H12 diterima.

##### 13. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan analisis jalur diperoleh nilai pengaruh langsung ( $X_4$  terhadap  $Y_2$ ) sebesar -



0.546, pengaruh tidak langsung ( $X_4$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$ ) sebesar -0.353. Besarnya nilai koefisiensi pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung memberikan arti bahwa profitabilitas ( $Y_1$ ) dapat memediasi pengaruh *Cash Ratio* ( $X_4$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y_2$ ), sehingga H13 diterima.

**Koefisien Determinasi (Adjust R<sup>2</sup>)**

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Persamaan I**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 <sup>a</sup>	.338	.282	1.06090

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.282, hal ini berarti variabel DAR, PR, *Current Ratio*, dan *Cash Ratio* memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 28.2% sedangkan sisanya (100% - 28.2%) sebesar 71.8% dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model penelitian.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Persamaan II**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	.68	.653	.66796

Sumber : data diolah SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.653, hal ini berarti variabel DAR, PR, *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan ROA memiliki pengaruh terhadap PBV sebesar 65.3% sedangkan sisanya (100% - 65.3%) sebesar 34.7% dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model penelitian.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas**

Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA). Hasil uji hipotesis menunjukkan DAR ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ). Dengan hasil perhitungan dengan uji T variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.869 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-1.869 < 2.01063). Dilihat dari nilai signifikan DAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.068 > 0.05 dengan nilai koefisien -0.473.

Berdasarkan *pecking order theory* penggunaan hutang diletakkan di urutan kedua karena dengan adanya hutang dianggap bisa menimbulkan biaya yang akan mengurangi profitabilitas, akan tetapi pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, seperti yang terjadi pada PT XL Axiata struktur modal yang diukur dengan DAR pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari angka 0.62 ke angka 0.68 hal tersebut dibarengi dengan penurunan profitabilitas dari angka 0.01 ke angka -0.06, mengalami kenaikan DAR lagi ditahun 2019 diangka 0.70 akan tetapi profitabilitas malah meningkat menjadi 0.01. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat DAR tidak dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Surono dkk (2014), Nurfianti dan

Wulansari (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**2. Pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap Profitabilitas**

Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan PR memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.257 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (-0.257 < 2.01063). Dilihat dari nilai signifikan PR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.798 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa PR ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan nilai koefisien -0.043. PR pada perusahaan yang terdaftar di JII belum digunakan secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas.

Pengelolaan pendanaan yang berasal dari dana internal (modal sendiri) belum dimanfaatkan secara optimal, PR yang seharusnya digunakan untuk kegiatan investasi untuk pengembangan usaha akan tetapi digunakan untuk menutupi kebutuhan operasional perusahaan. Hal ini menyebabkan tingkat PR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, seperti yang terjadi pada PT Aneka Tambang ditahun 2017 ke 2018 struktur modal yang dihitung dengan PR mengalami penurunan dari angka 0.00801 ke angka 0.00722 namun profitabilitas meningkat dari angka 0.0045 ke 0.0263. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti dkk (2018) yang menyatakan bahwa *Primary Ratio* (PR) tidak berpengaruh terhadap ROA. Setiap penurunan dari *Primary Ratio* (PR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas**

Pengujian hipotesis yang ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.941 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (1.941 < 2.01063). Dilihat dari nilai signifikan *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.058 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* ( $X_3$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan nilai koefisien 0.500.

Pada penelitian ini perusahaan yang terdaftar di JII tidak mampu memanfaatkan asset lancarnya untuk menghasilkan profitabilitas. Asset lancar yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan profitabilitas, untuk investasi, pemanfaatan asset untuk meningkatkan profitabilitas malah digunakan untuk membiayai beban perusahaan sehingga tingkat *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessica, dkk (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**4. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap Profitabilitas**

Pengujian hipotesis yang keempat yaitu untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -3.827 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (-3.387 < 2.01063). Dilihat dari nilai signifikan *Cash Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* ( $X_4$ ) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ( $Y_1$ ) dengan nilai koefisien -0.803.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adita dan Mawardi (2018), Khairani dkk (2020), Putri dan Triaryati (2013), yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang berarti setiap kenaikan *Cash Ratio* diikuti dengan penurunan profitabilitas.

Perusahaan dengan tingkat *Cash Ratio* yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kelebihan dana dalam

bentuk kas dan setara kas, perusahaan tersebut tidak bisa memanfaatkan dana yang ada sehingga menurunkan profitabilitas. Perusahaan kelebihan dana yang seharusnya bisa diolah, diinvestasikan untuk meningkatkan profitabilitas, akan tetapi dananya mengendap tidak dimanfaatkan secara efektif.

#### 5. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang kelima yaitu untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.132 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.132 < 2.01174$ ). Dilihat dari nilai signifikan DAR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.895 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa DAR ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap PBV ( $Y_2$ ) dengan nilai koefisien 0.024.

Berdasarkan teori sinyal sebuah informasi yang disajikan perusahaan bisa menjadi sinyal positif atau negatif bagi investor untuk pertimbangan pengambilan keputusan. Pada penelitian ini tingkat DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya setiap kenaikan atau penurunan DAR tidak mempengaruhi tingkat nilai suatu perusahaan. Pada penelitian ini, investor perusahaan yang terdaftar di JII kurang mempertimbangkan tingkat DAR untuk pengambilan keputusan investasi. Seperti yang terjadi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur memiliki tingkat DAR ditahun 2017 sebesar 0.36 dengan PBV 5.11, pada tahun 2018 DAR mengalami penurunan diangka 0.34 akan tetapi PBV justru meningkat diangka 5.37.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ogolmagai (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti setiap kenaikan atau penurunan dari *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak mempengaruhi tingkat nilai perusahaan.

#### 6. Pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang keenam yaitu untuk mengetahui pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.282 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.282 > 2.01174$ ). Dilihat dari nilai signifikan PR memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa PR ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV ( $Y_2$ ) dengan nilai koefisien 0.384. Perusahaan yang terdaftar di JII mampu memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Memanfaatkan modal sendiri berarti perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya penerbitan ataupun biaya-biaya yang perlu dikeluarkan jika membutuhkan dana eksternal dengan begitu laba perusahaan bisa meningkat dan menjadi sinyal positif bagi investor sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa *Primary Ratio* (PR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti setiap kenaikan PR maka akan menaikkan nilai suatu perusahaan.

#### 7. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang ketujuh yaitu menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan dan menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.895 kurang dari  $t_{tabel}$  2.01174 ( $0.895 < 2.01174$ ). Dilihat dari nilai signifikan *Current Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar  $0.375 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai koefisien 0.167. Pada penelitian ini tingkat *Current Ratio* tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan artinya setiap kenaikan atau penurunan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap tingkat nilai suatu perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII. Investor kurang mempertimbangkan tingkat *Current Ratio* untuk pengambilan keputusan investasi seperti yang terjadi pada PT Aneka Tambang ketika tingkat *Current Ratio* mengalami penurunan dari 1.62 ke 1.54 ditahun 2017 ke 2018 tingkat PBV justru naik dari angka 0.81 ke 0.93.

Berdasarkan teori sinyal sesuatu yang disajikan perusahaan ke publik akan menjadi informasi dan akan diterima oleh calon investor sebagai sinyal positif maupun negatif. Pada penelitian ini informasi mengenai tingkat *Current Ratio* tidak mempengaruhi tingkat nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasuha (2016) yang menyatakan hasil bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 8. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis yang kedelapan yaitu untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3.270 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-3.270 < 2.01174$ ). Dilihat dari nilai signifikan *Cash Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* ( $X_4$ ) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV ( $Y_2$ ) dengan nilai koefisien -0.546. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013), Azhar (2018), Oktrima (2017), Annisa dan Chabachib (2017) yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti setiap kenaikan dari *Cash Ratio* akan diikuti oleh penurunan nilai suatu perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang disajikan perusahaan akan menjadi sinyal bagi investor untuk menanamkan modalnya. Informasi mengenai tingginya tingkat *Cash Ratio* dianggap sebagai sinyal negatif karena investor menganggap bahwa perusahaan dengan tingkat *Cash Ratio* yang tinggi tidak bisa memanfaatkan kasnya sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal.

#### 9. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.332 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.332 > 2.01174$ ). Dilihat dari nilai signifikan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ROA ( $Y_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV ( $Y_2$ ) dengan nilai koefisien 0.439. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidi, R dkk (2015), Al Fisah, M dan Khuzaini (2016) serta Pratama dan Ni Gusti (2016), Pratama (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti setiap kenaikan profitabilitas suatu perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

#### 10. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

Pada pengujian hipotesis kesepuluh dengan menggunakan analisis jalur diperoleh nilai pengaruh langsung ( $X_1$  terhadap  $Y_2$ ) sebesar 0.024, pengaruh tidak langsung ( $X_1$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$ ) sebesar -0.208. Besarnya nilai koefisiensi pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung memberikan arti bahwa profitabilitas ( $Y_1$ ) tidak dapat memediasi pengaruh DAR ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y_2$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Liana (2021), Adita dan Mawardi (2018) yang menyatakan bahwa

profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini DAR merupakan jumlah tingkat hutang yang dibiayai oleh asset perusahaan.

Semakin tinggi tingkat DAR bisa menurunkan profitabilitas pada penelitian ini terjadi ditahun 2018 ke 2019 dimana rata-rata DAR mengalami kenaikan dari angka 0.46 ke 0.47 dan profitabilitas juga mengalami penurunan dari angka 0.12 ke angka 0.10 akan tetapi pada penelitian ini rata-rata nilai perusahaan mengalami kenaikan dari angka 5.83 ke 6.74 sehingga profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan.

#### 11. Pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis yang kesebelas yaitu menganalisis apakah profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan analisis jalur diperoleh nilai pengaruh langsung ( $X_2$  terhadap  $Y_2$ ) sebesar 0.384, pengaruh tidak langsung ( $X_2$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$ ) sebesar -0.019. Besarnya nilai koefisiensi pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung memberikan arti bahwa profitabilitas ( $Y_1$ ) tidak dapat memediasi pengaruh PR ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y_2$ ) Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hera dan Pinem (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Primary Ratio* (PR) bisa menurunkan laba perusahaan pada penelitian ini terjadi di tahun 2019 ke 2020 dimana PR mengalami kenaikan dari angka 0.000585 ke angka 0.000660 sedangkan profitabilitas mengalami penurunan dari angka 0.10 ke angka 0.09 akan tetapi dalam hal ini tidak mempengaruhi nilai perusahaan, nilai perusahaan cenderung stabil diangka 6.58 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap nilai perusahaan.

#### 12. Pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis yang keduabelas yaitu berdasarkan analisis jalur diperoleh nilai pengaruh langsung ( $X_3$  terhadap  $Y_2$ ) sebesar 0.167, pengaruh tidak langsung ( $X_3$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$ ) sebesar 0.220. Besarnya nilai koefisiensi pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung memberikan arti bahwa profitabilitas ( $Y_1$ ) dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* ( $X_3$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y_2$ ). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan. *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar. Semakin tinggi tingkat *Current Ratio* suatu perusahaan maka bisa meningkatkan profitabilitas yang kemudian akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Seperti yang terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur pada tahun 2017 memiliki tingkat *Current Ratio* sebesar 1.52, profitabilitas sebesar 0.06 dan tingkat nilai perusahaan 1.42 kemudian mengalami penurunan *Current Ratio* ditahun 2018 dan diikuti dengan penurunan profitabilitas dan nilai perusahaan.

#### 13. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis yang ketigabelas yaitu berdasarkan analisis jalur diperoleh nilai pengaruh langsung ( $X_4$  terhadap  $Y_2$ ) sebesar -0.546, pengaruh tidak langsung

( $X_4$  terhadap  $Y_2$  melalui  $Y_1$ ) sebesar -0.353. Besarnya nilai koefisiensi pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung memberikan arti bahwa profitabilitas ( $Y_1$ ) dapat memediasi pengaruh *Cash Ratio* ( $X_4$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y_2$ ) Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Cash Ratio* suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat laba yang bisa dihasilkan sehingga bisa menarik calon investor untuk menanamkan modalnya dan bisa meningkatkan nilai perusahaan. Seperti yang terjadi pada PT Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2017 memiliki tingkat *Cash Ratio* sebesar 0.55, profitabilitas 0.16, dan nilai perusahaan sebesar 3.99 kemudian mengalami penurunan tingkat *Cash Ratio* pada tahun 2018 yang diikuti oleh penurunan profitabilitas dan nilai perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal bahwa informasi dari perusahaan bisa menjadi sinyal untuk investor, ketika *Cash Ratio* turun profitabilitas turun, investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya karena profitabilitas yang dihasilkan perusahaan menurun, sehingga nilai perusahaan ikut menurun.

## PENUTUP

### Simpulan

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan tingkat *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tidak berpengaruh pada tingkat profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2. *Primary ratio* (PR) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *Primary ratio* (PR) yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di JII tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3. *Current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *Current ratio* yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
4. *Cash ratio* memiliki memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *Cash ratio* yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di JII maka akan menurunkan tingkat profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII.

5. *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal tersebut menunjukkan tingkat DAR yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di JII tidak berpengaruh terhadap tingkat nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII.
6. *Primary Ratio* (PR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat PR yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di JII maka semakin tinggi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII.
7. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
8. *Cash Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal tersebut menunjukkan bahwa penambahan tingkat *Cash Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di JII maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII.
9. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di JII maka semakin menaikkan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII.
10. Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
11. Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *Primary Ratio* (PR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
12. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
13. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Cash Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

#### Saran Bagi Investor

Profitabilitas merupakan hasil dari keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitas dan sumber pendanaan baik struktur modal maupun likuiditas yang

dimiliki. Sedangkan nilai perusahaan adalah tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Tingginya tingkat *Cash Ratio* yang dimiliki suatu perusahaan dapat menjadi pertimbangan investor ketika akan melakukan investasi, perusahaan dengan tingkat *Cash Ratio* yang tinggi berarti memiliki tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan yang rendah. *Primary Ratio* dan profitabilitas juga menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan, perusahaan dengan tingkat *Primary Ratio* dan profitabilitas yang tinggi memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu investor harus lebih mempertimbangkan *Cash Ratio*, *Primary Ratio*, dan tingkat profitabilitas ketika akan mengambil keputusan investasi pada perusahaan agar nantinya tidak harus menghadapi resiko yang tidak diinginkan.

#### Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Primary ratio* (PR), *Current Ratio*, dan *Cash Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di JII perusahaan sebaiknya lebih mengoptimalkan kinerjanya dengan memperhatikan penggunaan kas dan modal sendiri dibandingkan melakukan penambahan hutang maupun asset lancar. Sehingga dapat meningkatkan kembali profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan dan dapat memberikan sinyal positif kepada para investor ataupun calon investor untuk melakukan investasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adita, Anisqe dan Mawardi, Wisnu. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, *Total Assets Turnover*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)". *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 15 (2018) Juni 29 – 43.
- Al-Fisah, M.C., & Khuzaini. 2016. Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 5, Mei 2016.
- Annisa, Rizka dan Chabachib, Mochammad. 2017. "Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Price To Book Value* (PBV), dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)". *Diponegoro Journal Of Management* Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-15.

- Azhar, Faisal. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Arus Kas Bebas Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan". *AKADEMIKA* Vol. 16. No.2 Agustus 2018.
- Brigham, Eugene F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management (Buku 1), alih Bahasa Ali Akbar Yulianto*, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Dasuha, B.L. 2016. "Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Universitas Sumatera Utara*
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Hera, M.D.E dan Pinem, Dahlia. 2017. "Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Repository Upn Veteran Jakarta* Vol. 20 No.1
- Jessica, dkk. 2019. "Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol 4 No 2.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairani, Rafida dkk. 2020. "Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Receivable Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018". *Jurnal Idaarah*, VOL. IV, NO. 2, Desember 2020
- Liana, I.N. 2021. Analisis Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Tesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurfianti, Syifa dan Wulansari, Retno. 2021. "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 1 No 1 Maret 2021
- Ogolmagai, Natalia. 2013. "Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia". *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 Juni 2013.
- Oktrima, Bulan. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)". *Jurnal Sekuritas* Vol. 1, No.1 / September 2017.
- Pratama, I.G.G.W., & Ni Gusti, P.W. 2016. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi", *E-Jurnal Akuntansi Unud*, Vol. 15. No 3, 2016, hlm 1796-1825.
- Pratama, I.S. 2019. "Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal UNIMMA*.
- Putri, Andiena Nindya dan Triaryati, Nyoman. 2013. "Pengaruh Likuiditas (*Cash Ratio*) dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Aset (ROA) Pada Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012". *E-Jurnal Manajemen* Vol 2 No 10 tahun 2013.
- Safitri, Maria. 2015. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Efektivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI (2009 - 2013)". *Undip Institutional Repository (Undip-Ir)*.
- Sudana, I. M. 2015. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 2, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surono, dkk. 2014. "Analisis Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Universitas Pakuan* Vol 2 No 1
- Wulandari, Dwi Retno. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening". *Accounting Analysis Journal* Vol 2 No 4 2013.
- Yanti, I.G.A.D.N. dan Darmayanti, N.P.A. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman". *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 4 2019.